

## PELATIHAN PEMBUATAN E-LKPD LIVEWORKSHEETS TERINTEGRASI CANVA DI SMA NEGERI 2 SAMARINDA

Amelia Husnul Mamudah, Devi Fitriyati, Ferdy Pratama Putra, Ghina Faridha, Irsya Faradisa, Pretty Novia Sinambela, Reza Wiyandika , Selviana Engol, Sulis Setiawati, Siti Wahyuni

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman

 email: [rezawiyandika09@gmail.com](mailto:rezawiyandika09@gmail.com)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan beradaptasi dan memotivasi peserta didik dengan berbagai metode, termasuk penggunaan LKPD untuk memfasilitasi pemahaman mereka dalam proses pembelajaran. Tujuan pelaksanaan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan wawasan guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD menggunakan aplikasi *Liveworksheets* dan Canva. Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 23 - 26 April 2024 dengan menggunakan metode Goad. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 10 mahasiswa PPG Prajabatan rumpun MIPA FKIP Universitas Mulawarman di SMA Negeri 2 Samarinda dan diikuti oleh 17 guru dari berbagai bidang mata pelajaran. Kegiatan ini memiliki beberapa kendala namun berdasarkan hasil angket dan wawancara yang telah disebarluaskan kepada peserta diperoleh tingkat kepuasan peserta mencapai 95,1% dan tingkat pemahaman peserta yang mencapai 88,7%, sehingga kegiatan pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva terlaksana dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan penggunaan teknologi untuk menunjang keterampilan abad 21.

**Kata Kunci:** Canva; E-LKPD; Liveworksheets

**Abstract:** As educators, teachers must have the ability to adapt and motivate students using various methods, including the use of worksheets to facilitate their understanding in the learning process. The purpose of conducting this training is to provide teachers with knowledge and insights about utilizing technology in teaching, enhancing teachers' skills and creativity in integrating technology into the learning process, and improving teachers' ability to create worksheets using *Liveworksheets* and Canva applications. The training was conducted for 4 days from April 23rd to 26th, 2024, using the Goad method. This activity was carried out by 10 pre-service teachers from the Mathematics and Natural Sciences Education Program at the Faculty of Teacher Training and Education, Mulawarman University, at SMA Negeri 2 Samarinda, and was attended by 17 teachers from various subject areas. Despite encountering some challenges, based on the survey results and interviews distributed to participants, the satisfaction level reached 95.1%, and participants' understanding level reached 88.7%. Thus, the training on creating E-LKPD (Electronic Worksheets) integrated with *Liveworksheets* and Canva was successfully and effectively implemented to enhance technology utilization skills for 21st-century competencies.

**Keywords:** Canva; E-LKPD; Liveworksheets



#### Article History:

Received: 04-04-2024  
Revised : 03-05-2024  
Accepted: 27-05-2024  
Online : 13-06-2024



*This is an open access article under the CC-BY-SA license*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menekankan pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik di masa depan. Inovasi dan pendekatan pembelajaran yang menarik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Siregar dkk., 2023). Penggunaan teknologi dalam proses belajar membantu guru menyajikan materi yang lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, baik guru dan peserta didik menjadi melek akan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran (Ratu dkk., 2022).

Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan beradaptasi dan mempersiapkan generasi penerus agar dapat bersaing di masa depan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengintegrasikan pengetahuan, materi pembelajaran, kemampuan pedagogik, dan teknologi dalam pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pefndidik juga diharapkan dapat memotivasi peserta didik dengan berbagai metode, termasuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang membantu memfasilitasi pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran (Firtsanianta & Khofifah, 2022). LKPD membantu peserta didik untuk mengembangkan keterampilannya dalam proses penemuan penyelesaian pada suatu materi (Tarisna & Suma, 2023).

Keberagaman kondisi peserta didik pada proses pembelajaran mengharuskan guru berpikir secara kreatif dan inovatif. Hal ini pula yang mendorong pentingnya pelatihan seperti *Liveworksheets* di dunia pendidikan. Pelatihan *Liveworksheet* memiliki berbagai manfaat, diantaranya: pertama, *Liveworksheets* memungkinkan guru membuat lembar kerja interaktif yang dapat diisi langsung oleh peserta didik, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif. Kedua, mengurangi penggunaan plastik karena pada *Liveworksheets*, peserta didik tidak perlu menulis jawaban di kertas melainkan dapat langsung menuliskannya pada gadget yang digunakan. Ketiga, *Liveworksheets* memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan soal melalui lembar kerja yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas, menjadikan suasana kelas lebih interaktif dan komunikatif (Susanti dkk., 2023).

Pengembangan E-LKPD dapat dilakukan melalui berbagai macam *platform*, salah satunya yaitu *platform Liveworksheets*. *Liveworksheets* adalah alat yang digunakan untuk membuat lembar kerja peserta didik dengan materi yang interaktif (Santia dkk., 2022). Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan *Liveworksheets* lebih umum dibandingkan dengan platform lain seperti *YouTube*, *Google Classroom*, *Quizizz*, dan *Kahoot* (Solikhin & Wijanarko, 2023). Dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheets*, kita dapat menyisipkan berbagai materi, termasuk kalimat, gambar, file suara, video, serta simbol atau ikon lainnya untuk membuat LKPD lebih menarik. Beberapa jenis tugas yang dapat disusun oleh pendidik dalam LKPD *Liveworksheets* meliputi pilihan ganda, menjodohkan, memasangkan, dropdown, pertanyaan terbuka, centang, drag and drop, voice, dan bentuk tugas lainnya sesuai kebutuhan (Hidayah dkk., 2023).

Tampilan pada aplikasi Liveworksheets menarik karena atraktif dan dinamis. Selain itu, setelah selesai mengerjakan tugas dalam aplikasi Liveworksheets, peserta didik dapat langsung melihat skor yang diperoleh. Fitur ini tidak hanya memberikan umpan balik langsung tetapi juga memotivasi siswa untuk mengerjakan tugas dengan lebih sungguh-sungguh dan memperbaiki kesalahan mereka. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik tetapi juga mendorong siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik (Rahmawati dkk., 2024)

Salah satu terobosan yang menarik dalam pengembangan E-LKPD dengan mengintegrasikan platform desain grafis, seperti Canva. Liveworksheets sebagai platform pembuatan E-LKPD berpotensi menjadi semakin kuat dengan terintegrasinya fitur-fitur desain menarik dari Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai peralatan, seperti presentasi, poster, brosur, grafik, dan lain sebagainya. Salah satu layanan dari canva, yaitu canva untuk pendidikan (Canva 566) merupakan paket peningkatan gratis dari Canva yang khusus disediakan untuk pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan (Ariq & Fitrihidajati, 2021). Ada banyak template dan desain yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran digital, diantaranya bahan paparan materi, e-modul, komik pembelajaran, poster pendidikan dan lain-lain.(Novike Bela Sumanik, 2023). Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan bagi guru untuk dapat secara mandiri mengembangkan bahan ajar yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Hasil observasi awal di SMP Negeri 14 Tanjungpinang masih menunjukkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru terhadap teknologi pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam pembuatan bahan ajar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan dan melatih keterampilan guru di SMP Negeri 14 Tanjungpinang dalam menghasilkan bahan ajar digital E-LKPD interaktif berbasis Liveworksheets.(Prihandini, 2022). Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, dengan menggunakan metode demonstrasi, praktik kerja, ceramah, dan tanya-jawab. Instrumen angket dengan skala likert digunakan untuk mengumpulkan data perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Data hasil angket selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang teknologi digital Liveworksheets; meningkatnya keterampilan guru dalam membuat E-LKPD interaktif menggunakan Liveworksheets (Iswatiningsih dkk., 2022). Hasil ini mengimplikasikan Liveworksheets merupakan salah satu teknologi digital yang cukup mudah digunakan oleh guru. Oleh karenanya, Liveworksheets dapat menjadi salah satu teknologi digital yang dapat digunakan oleh tim pengabdian lain yang bermaksud melaksanakan pelatihan berbagai jenis media pembelajaran bagi guru (Siregar dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut, kami mengadakan kegiatan "Pelatihan pembuatan E-LKPD Liveworksheets berintegrasi Canva" di SMA Negeri 2 Samarinda. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan wawasan guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam

pembelajaran, meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD menggunakan aplikasi Liveworksheets dan Canva. (Indrawati dkk., 2023)

## B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 23 - 26 April 2024. Pelatihan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan rumpun MIPA FKIP Universitas Mulawarman yang beranggota 10 orang. Metode yang dipilih dalam pelatihan ini menggunakan metode pelatihan menurut Goad (Al Arif dkk., 2023) yaitu:

1. Analisis kebutuhan pelatihan
  - a. Pembentukan panitia dan pembagian peran.
  - b. Mengobservasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
  - c. Identifikasi permasalahan yang ada dalam hasil observasi.
2. Desain pendekatan pelatihan
  - a. Merancang kegiatan pelatihan.
  - b. Menyusun anggaran dan kebutuhan kegiatan pelatihan.
  - c. Mengkomunikasikan lokasi dan waktu pelatihan dengan pihak sekolah.
  - d. Menentukan media yang digunakan saat pelatihan.
3. Pengembangan Materi Pelatihan
  - a. Menyusun materi presentasi terkait pembuatan LKPD pada Canva.
  - b. Menyusun materi presentasi terkait pembuatan LKPD pada *Liveworksheets*.
  - c. Menyusun buku modul pelatihan terkait pembuatan LKPD pada *Liveworksheets* dan Canva.
4. Pelaksanaan Pelatihan
  - a. Melaksanakan pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva kepada guru di SMA Negeri 2 Samarinda.
  - b. Memberikan penugasan kepada peserta pelatihan terkait praktik pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva.
  - c. Melakukan pendampingan terhadap peserta selama pelatihan dan penugasan.
5. Evaluasi dan Pemutakhiran Pelatihan
  - a. Melakukan pengukuran kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan yang dilakukan.
  - b. Mengevaluasi kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva dilaksanakan di SMA Negeri 2 Samarinda yang diikuti oleh 17 guru dari berbagai bidang mata pelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan adalah 4 hari pada tanggal 23 - 26 April 2024. Pelatihan ini merupakan upaya mahasiswa untuk dapat berkontribusi di sekolah dan mendukung kemajuan pendidikan yang ada di SMA

Negeri 2 Samarinda, serta memperkuat kerja sama antara universitas dan sekolah dalam bidang pengembangan profesional guru. Pelatihan ini dilaksanakan melalui 5 tahapan, yaitu:

### **1. Analisis Kebutuhan Pelatihan**

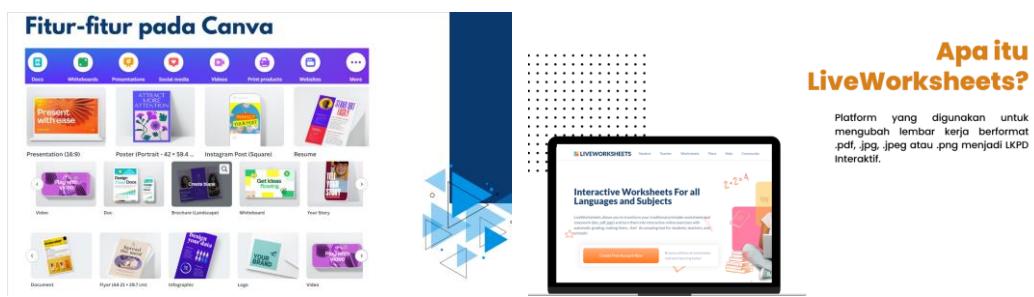
Tahap ini diawali dengan membentuk panitia inti dan membagi peran ke setiap panitia. Pembagian panitia dibagi ke dalam beberapa divisi, yaitu divisi acara, divisi hubungan dan masyarakat, divisi dokumentasi, divisi konsumsi, dan bendahara. Dalam tahap ini, panitia melakukan observasi terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas dan mencatat hasil pengamatan yang dilakukan. Hasil observasi memberikan informasi bahwa setiap peserta didik di kelas telah memiliki perangkat teknologi, yaitu *handphone*. Namun, dalam praktik pembelajaran, terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang bijak dalam menggunakan *handphone*, seperti membuka *games* dan media sosial yang tidak relevan dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, kami mendapatkan bahwa rancangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun dalam bentuk lembar cetakan terkadang membuat guru kewalahan dalam menyiapkannya. Guru harus mencetak LKPD dalam beberapa rangkap dan mengeluarkan biaya yang cukup besar. Tidak hanya itu, guru juga perlu menyisihkan waktu dan tenaga lagi untuk melakukan pemeriksaan atas pekerjaan yang dilakukan peserta didik. Bahkan terdapat peserta didik yang mengeluhkan bahwa mereka tidak dapat mempelajari ulang LKPD karena telah dikumpulkan kepada guru. Dari hasil observasi, panitia menyimpulkan bahwa perlu adanya suatu inovasi untuk untuk menyikapi permasalahan tersebut agar perilaku peserta didik dapat terintervensi sekaligus membantu meringankan beban kerja guru. Oleh karena itu, dirancang sebuah program pelatihan bagi guru untuk membuat E-LKPD dengan memanfaatkan platform digital *Liveworksheets* dan *Canva*.

### **2. Desain Pendekatan Pelatihan**

Dalam tahap ini, panitia merancang pelatihan dengan menentukan format pelatihan, memilih lokasi, dan menyusun anggaran. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan efektif, efisien, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam tahap ini, panitia juga menyusun sebuah proposal pelatihan untuk disampaikan kepada pihak SMA Negeri 2 Samarinda. Proposal ini mencakup detail terkait penjadwalan waktu pelatihan dan penyampaian informasi pelatihan kepada para guru yang menjadi peserta. Selain itu, persiapan teknis juga dilakukan dengan mempersiapkan media pelatihan seperti laptop, LCD projector, pengeras suara, dan konsumsi juga agar mendukung kelancaran penyampaian materi dan interaksi antara fasilitator dengan peserta pelatihan.

### **3. Pengembangan Materi Pelatihan**

Panitia pada tahap pengembangan materi pelatihan mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan oleh pemateri dalam pelaksanaan pelatihan. Materi presentasi dibagi ke dalam dua bagian, yaitu materi pembuatan E-LKPD melalui *Canva* dan materi pembuatan E-LKPD melalui *Liveworksheets*.



Gambar 1. Materi pelatihan canva dan *liveworksheets*

Sebagai penunjang bagi peserta pelatihan dalam melakukan praktik pembuatan E-LKPD, panitia mempersiapkan buku modul yang menyajikan panduan terkait fitur-fitur pada Canva dan *Liveworksheets* serta panduan pembuatan E-LKPD menggunakan kedua platform tersebut.



Gambar 2. Modul panduan penggunaan canva dan *liveworksheets*

#### 4. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu pelatihan dan penugasan. Pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	Pelatihan	23 April 2024
2	Penugasan	24 - 26 April 2024

Pada tahap pelatihan, peserta akan mendapatkan materi dari pemateri yang berpengalaman dan melakukan praktik langsung dengan pendampingan fasilitator. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang mumpuni kepada peserta dalam membuat E-LKPD. Pelatihan dilakukan dengan menghadirkan dua fasilitator untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Pemateri pada kegiatan pelatihan ini adalah Ghina Faridha, S.Pd dan Sulis Setiawati, S.Pd selaku mahasiswa PPG Prajabatan rumpun MIPA FKIP Universitas Mulawarman. E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva yang dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan oleh fasilitator. Setelah kegiatan pelatihan, peserta diberikan penugasan untuk membuat E-LKPD sesuai mata pelajaran yang diampu dan menunjukkan hasil karyanya.



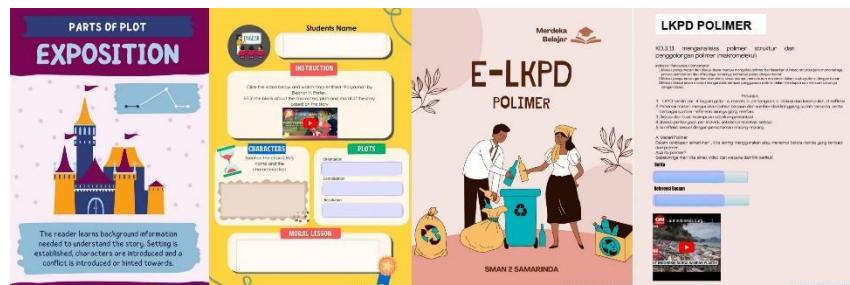
Gambar 3. Penyampaian materi oleh pemateri

Berdasarkan gambar 3, pemateri melakukan kegiatan pelatihan penggunaan Canva untuk membuat E-LKPD yang terintegrasi dengan *Liveworksheets*. Penyampaian materi yang dilakukan oleh Sulis Setiawati, S.Pd. adalah pembuatan desain E-LKPD menggunakan Canva. Penyampaian materi terkait Canva terdiri dari masuk ke akun Canva, Pengenalan fitur Canva, dan membuat *design* Canva. Selanjutnya, penyampaian materi dilakukan oleh Ghina Faridha, S.Pd. yang menjelaskan integrasi E-LKPD yang telah dirancang ke *Liveworksheets*. Penyampaian materi terkait *Liveworksheets* terdiri dari pembuatan akun, pengenalan fitur, memasukkan *design* Canva ke *Liveworksheets*, hingga pembagian link untuk dibagikan kepada peserta didik. Metode pelatihan yang disampaikan berisi teori, praktik, dan tanya jawab.



Gambar 4. Pendampingan oleh fasilitator

Selanjutnya, berdasarkan gambar 4, peserta mendapatkan pendampingan oleh fasilitator untuk merancang E-LKPD masing-masing sesuai dengan bidang studi yang diampu. Pendampingan peserta dilakukan pada saat pelaksanaan pelatihan dan selama periode penugasan. Panitia juga melakukan monitoring kepada guru lainnya untuk dapat menyelesaikan penugasan secara tepat waktu. Setelah pendampingan yang diberikan fasilitator dan monitoring, peserta pelatihan mengumpulkan hasil E-LKPD yang telah ditugaskan. Berikut adalah beberapa contoh design E-LKPD yang telah dibuat oleh peserta pelatihan.



Gambar 5. Hasil design E-LKPD peserta pelatihan

## 5. Evaluasi dan Pemutakhiran Pelatihan

Dalam tahap ini, peserta diberikan angket tingkat kepuasan terhadap pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva. Angket berisikan 19 pertanyaan yang terbagi dalam 7 indikator seperti pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Instrumen angket kepuasan dan pemahaman peserta terhadap pelatihan

Indikator	Pernyataan
Pelaksanaan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panitia membantu peserta pelatihan mengakses platform yang akan digunakan selama pelatihan dengan baik</li> <li>b. Panitia mempersiapkan e-modul yang digunakan sebagai pedoman pelatihan</li> <li>c. Sarana komunikasi dengan menggunakan Whatsapp group selama pelatihan berjalan dengan baik dan aktif</li> </ul>
Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pelatihan</li> <li>b. Materi yang diberikan sesuai dengan harapan ketika saya memutuskan untuk mengikuti Pelatihan ini</li> <li>c. Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Saya</li> <li>d. Materi yang diberikan membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan terkait penyusunan LKPD</li> <li>e. Materi yang diberikan membantu saya dalam meningkatkan keterampilan terkait penyusunan LKPD</li> </ul>
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. E-modul yang digunakan untuk pedoman belajar Peserta dikemas dengan jelas</li> <li>b. Tampilan e-modul yang disajikan menarik</li> <li>c. E-Modul yang diberikan untuk pedoman belajar memudahkan saya dalam proses belajar</li> </ul>
Kemampuan Instruktur Mengelola Kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Model pelatihan yang digunakan menarik</li> <li>b. Instruktur menguasai materi pelatihan dengan baik</li> <li>c. Instruktur mampu menjawab pertanyaan peserta dengan baik, dan jelas</li> <li>d. Instruktur menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menjelaskan maupun menjawab pertanyaan peserta</li> <li>e. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Instruktur bersikap disiplin</li> <li>f. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Instruktur bersikap sopan dan santun</li> <li>g. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, Instruktur bersikap ramah</li> </ul>
Memahami Konsep Dasar E-LKPD <i>Liveworksheets</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya mampu menjelaskan apa itu E-LKPD <i>Liveworksheets</i> dan tujuannya</li> <li>b. Saya Memahami manfaat penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran</li> </ul>
Menerapkan E-LKPD	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saya dapat membuat E-LKPD berdasarkan</li> </ul>

<i>Liveworksheets</i> Dalam Pembelajaran	Capaian Pembelajaran yang relevan b. Saya mampu mengintegrasikan E-LKPD ke dalam rencana pembelajaran
Menggunakan Media Digital dengan Baik	a. Saya mampu memanfaatkan gambar, video, dan navigasi dalam E-LKPD b. Saya mengerti cara mengoptimalkan penggunaan media digital untuk meningkatkan pemahaman peserta didik

Data hasil respon angket selanjutnya dianalisis menggunakan analisis Indeks Kepuasan dan Pemahaman. Nilai indeks atas setiap indikator dihitung menggunakan pendekatan nilai rata-rata tertimbang dan diinterpretasikan berdasarkan interval 5 skala likert berikut.

**Tabel 3.** Kategori penilaian

Interval Nilai	Kategori
4,20 - 5,00	Sangat Tinggi
3,40 - 4,19	Tinggi
2,60 - 3,39	Sedang
1,80 - 2,59	Rendah
1,00 - 1,79	Sangat Rendah

Berdasarkan analisis data angket diperoleh sajian hasil angket seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil angket kepuasan dan pemahaman

No	Indikator	Indeks Kepuasan dan Pemahaman	Kategori Penilaian Kepuasan Pelayanan
1	Pelaksanaan Pelatihan	4,9	Sangat Tinggi
2	Materi Pelatihan	4,8	Sangat Tinggi
3	Media Pembelajaran	4,53	Sangat Tinggi
4	Kemampuan Instruktur Mengelola Kelas	4,79	Sangat Tinggi
5	Memahami Konsep Dasar E-LKPD <i>Liveworksheets</i>	4,68	Sangat Tinggi
6	Menerapkan E-LKPD <i>Liveworksheets</i> Dalam Pembelajaran	4,37	Sangat Tinggi
7	Menggunakan Media Digital dengan Baik	4,26	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil angket pada Tabel 4, terlihat bahwa tingkat kepuasan dan Pemahaman peserta selama pelaksanaan pelatihan mencapai 98% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tingkat kepuasan peserta terhadap materi pelatihan sebesar 96% juga dalam kategori sangat tinggi. Kepuasan terhadap media pembelajaran memperoleh sebesar 90,6% dan kepuasan peserta terhadap instruktur mendapatkan skor sebesar 95,8% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Pemahaman konsep dasar E-LKPD *liveworksheets* dalam pembelajaran memperoleh skor 93,6% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, Menerapkan E-LKPD *liveworksheets* memperoleh skor 87,4% yang

termasuk dalam kategori sangat tinggi, dan Menggunakan media digital dengan baik memperoleh skor 85,2% yang juga masuk pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan peserta pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva dapat dikategorikan sangat memuaskan.

Kefektifan kegiatan pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva didukung pula dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada salah satu guru yang menjadi peserta pelatihan, berikut adalah kutipan wawancara yang telah dilakukan,

P : *Bagaimana kesan dan pesan dari peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan E-LKPD Liveworksheets terintegrasi Canva?*

R : *Terkait kesan dan pesan saya sebagai guru yang notabene cukup tertinggal dalam hal teknologi merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan ini. Dari pelatihan ini saya mendapatkan banyak inspirasi maupun pengetahuan dalam digitalisasi, sehingga harapannya saya sebagai guru nantinya dapat menerapkan ilmu pelatihan didalam pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Disamping itu, saya sangat berterima kasih karena sertifikat pelatihan ini dapat dimanfaatkan dalam platform Merdeka Mengajar.*

Dari hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan diperoleh secara umum kegiatan pelatihan pembuatan E-LKPD *Liveworksheets* terintegrasi Canva terlaksana dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan penggunaan teknologi untuk menunjang keterampilan abad 21. Dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheets*, kita dapat menyisipkan berbagai materi, termasuk kalimat, gambar, file suara, video, serta simbol atau ikon lainnya untuk membuat LKPD lebih menarik. Beberapa jenis tugas yang dapat disusun oleh pendidik dalam LKPD *Liveworksheets* meliputi pilihan ganda, menjodohkan, memasangkan, dropdown, pertanyaan terbuka, centang, drag and drop, voice, dan bentuk tugas lainnya sesuai kebutuhan (Widyaningrum et al., 2020), sehingga pembuatan LKPD tidak memerlukan banyak kertas dan lebih efisien dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan, tentunya terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan bagi panitia dan bagi guru guna sebagai bahan evaluasi dalam mengukur efektivitas, efisiensi atas kegiatan yang telah dilaksanakan serta memahami sejauh mana tujuan kegiatan sosialisasi ini tercapai. Berikut adalah beberapa hal yang menjadi kendala dan perlu diperbaiki atau ditingkatkan:

a. Bagi panitia

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan kegiatan dilakukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam hal ini, menyusun jobdesk untuk setiap divisi dengan matang sehingga tidak ada jobdesk yang terlewat dan setiap anggota divisi dapat memahami tanggung jawabnya masing-masing

selama pelaksanaan kegiatan. Koordinasi antar divisi juga memiliki peran krusial. Dengan berkomunikasi secara efektif, perbedaan kesepakatan dan keputusan dapat diminimalisir. Selain itu, menetapkan deadline untuk setiap jobdesk akan membantu memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan tepat waktu dan efisien.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana sebuah rancangan disusun pada tahap persiapan diimplementasikan ke dalam kegiatan. Berikut catatan yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan diantaranya yaitu pada pelaksanaan susunan acara tidak sesuai dengan rundown yang telah direncanakan, modul pembuatan E-LKPD terintegrasi Canva tidak disusun secara lengkap, layar proyektor mati setiap 10 menit karena tidak mendukungnya aplikasi yang tersedia pada proyektor, keterlambatan dalam memulai kegiatan dikarenakan peserta pelatihan datang tidak tepat waktu, kesulitan dalam proses *log in* pada *platform* dikarenakan email belajar.id peserta pelatihan belum terkoneksi dalam perangkat.

b. Bagi Guru

- 1) Keterbatasan Teknologi dan Aksesibilitas, beberapa guru belum terbiasa menggunakan teknologi atau menghadapi kendala dalam mengakses platform seperti Canva atau Liveworksheets.
- 2) Kurangnya Keterampilan Teknologi, guru yang belum memiliki keterampilan teknologi yang memadai mengalami kesulitan dalam mengoperasikan alat - alat digital atau mengintegrasikan konten dengan benar.
- 3) Kendala Jaringan Internet, koneksi internet yang lambat atau tidak stabil cukup menghambat proses pelatihan dan mengganggu penggunaan platform online.

Kendala-kendala di atas menjadi sebuah catatan untuk dapat dijadikan bahan evaluasi dan refleksi bagi seluruh panitia sebagai pembelajaran bermakna untuk penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang, serta Setelah pelatihan E-LKPD Liveworksheet Terintegrasi Canva di SMA Negeri 2 Samarinda, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi teknologi ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya, dukungan lanjutan sangat penting, pengembangan materi pembelajaran, monitoring dan evaluasi, pelatihan tambahan, dan memberikan penghargaan dan pengakuan kepada guru yang berhasil mengintegrasikan teknologi dengan baik dapat memotivasi mereka untuk terus menggunakan alat ini. Semua langkah ini akan membantu memastikan keberlanjutan dan kesuksesan penggunaan E-LKPD Liveworksheet Terintegrasi Canva di SMA Negeri 2 Samarinda.

## D. SIMPULAN

Artikel ini membahas tentang pelatihan pembuatan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang interaktif dengan menggunakan platform *Liveworksheets* dan Canva. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogis

para guru dan literasi digital dalam menciptakan E-LKPD yang interaktif. *Liveworksheets* adalah platform daring yang memungkinkan guru membuat lembar kerja interaktif secara online. Di sini, guru dapat membuat berbagai jenis tugas, termasuk teks prosedur, dan siswa dapat mengerjakannya secara online atau mengunduhnya dalam format PDF. Canva adalah alat desain grafis yang memungkinkan pengguna membuat berbagai konten visual, termasuk lembar kerja. Dalam pelatihan ini, guru diajarkan cara mengintegrasikan Canva dengan *Liveworksheets* untuk menciptakan E-LKPD yang menarik dan interaktif bagi siswa. Dengan menggabungkan kedua platform ini, guru dapat menciptakan lembar kerja yang lebih menarik, memperkaya materi pembelajaran, dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan adanya elemen interaktif, seperti gambar, video, dan tautan, E-LKPD dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak dapat tim penulis lakukan sendiri, namun adanya berbagai pihak terkait yang terlibat dalam proses pelaksanaannya. Pada kesempatan ini tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman, Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP Universitas Mulawarman, SMA Negeri 2 Samarinda, dan Prof. Dr. Makrina Tindangen, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan atas dukungan moril dan materil yang telah diberikan guna terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## REFERENSI

- Al Arif, T. Z. Z., Armiwati, A., & Handayani, R. (2023). The Use of ICT for English Language Learning: A Mixed-Method Study of EFL University Students. *IJETAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 8(2), 199. <https://doi.Org/10.21093/Ijeltal.V8i2.1554>
- Ariq, M. I., & Fitrihidajati, H. (2021). Validitas E-LKPD “Ekosistem” Berbasis Saintifik Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 10(3), 562–571. <https://doi.Org/10.26740/Bioedu.V10n3.P562-571>
- Firtsanianta, H., & Khofifah, I. (2022). *Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*.
- Hidayah, R., Dwiningsih, K., Lutfi, A., & Ilmi, M. M. (2023). *Pelatihan Pembuatan E-LKPD Berbasis PBL-STEM (Problem Based Learning-Science, Technology, Engineering And Math) Bagi Guru Kimia Di Kabupaten Gresik*. 4.
- Indrawati, S., Alwi, Z., & Rizqi, A. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan LKPD Digital Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Guru-Guru Bahasa Indonesia SMP Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., Puspitasari, L., & Dluhayati, D. (2022). Pendampingan Penyusunan E-LKPD Berbasis Kompetensi di SMPN 25

- Malang. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 363. <https://doi.Org/10.30595/Jppm.V6i2.9485>
- Novike Bela Sumanik, L. F. S. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Lkpd Melalui Liveworsheets Dan Canva Di Smpn 3 Merauke. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services And School Education)*.
- Prihandini, R. M. (2022). *Pendampingan Pengembangan E-Lkpd Berbasis Inquiry Based Learning Terintegrasi Internet of Thing (IOT) Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Digital Guru*. 3(4).
- Rahmawati, L. Y., Hidayati, C., Febriyani, N. P., & Ferryka, P. Z. (2024). *Pelatihan Pembuatan E-LKPD Inovatif Menggunakan Liveworksheet Pada Mata Pelajaran Matematika SD*. 2(1).
- Ratu, T., Sari, N., Sirajuddin, S., & Erfan, M. (2022). Pelatihan Pengembangan E-Lkpd Interaktif Berbantuan Liveworksheets Dalam Upaya Meningkatkan Hots Calon Guru Fisika. *Jurnal Warta Desa (Jwd)*, 4(2), 72–78. <https://doi.Org/10.29303/Jwd.V4i2.190>
- Santia, I., Handayani, A. D., Widodo, S., Katminingsih, Y., Sulistyono, B. A., Hima, L. R., Yohanie, D. D., & Nurfahrudianto, A. (2022). *IHT Penyusunan E-LKPD Inovatif Pada Guru Sekolah Dasar Dawuhan Lor Purwoasri*.
- Siregar, N. A. R., Susanti, S., Liana, M., & Elvi, M. (2023). Pelatihan E-Lkpd Interaktif Menggunakan Liveworksheets Untuk Guru SMP Negeri 14 Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 83–94. <https://doi.Org/10.31629/Anugerah.V5i1.5659>
- Solikhin, F., & Wijanarko, A. (2023). Pelatihan Pembuatan E-Lkpd Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Sman 2 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (Jppm)*, 4(1), 28–32. <https://doi.Org/10.52060/Jppm.V4i1.1063>
- Susanti, A., Yuliantini, N., Dalifa, Lorenza, S., Kurniasari, H., & Darmansyah, A. (2023). Pelatihan Pengembangan Lkpd Menggunakan Aplikasi Wizer. Me Berbasis Model Assure Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Guru Sekolah Dasar. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 1152–1165. <https://doi.Org/10.33379/Icom.V3i3.2991>
- Tarisna, M. M., & Suma, K. (2023). *Efektifitas E-LKPD Berbasis Project Based Learning Pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar*.